

Korelasi Sarana Dan Prasarana Serta Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 2 Denpasar Tahun 2017/2018

I Kadek Suparwiarsa¹, Ni Luh Putu Tejawati^{2**}, Ni Wayan Widi Astuti^{3*}

Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Sejarah

FPIPS IKIP PGRI Bali

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: supaikip@gmail.com , tejawatiputu@gmail.com, widiastutibali0@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana pendidikan dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan X1 (Sarana Prasarana Pendidikan) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,692 dan nilai t hitung $37,266 > 1,6$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan. Hasil perhitungan X2 (lingkungan sekolah) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,532 dan nilai t hitung $31,048 > 1,6$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan. Hasil perhitungan X1 (Sarana Prasarana Pendidikan) dan X2 (Lingkungan Sekolah) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,962 dan nilai F hitung $997,244 > 3,1$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing prediktor yaitu prediktor X1 sebesar 47,85% dan prediktor X2 sebesar 28,12%. Sedangkan sumbangan efektif prediktor X1 sebesar 44,31% dan sumbangan efektif prediktor X2 sebesar 26,05%.

Kata Kunci : *Sarana Dan Prasarana, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan*

Abstract. The purpose of the study was to determine the effect of educational infrastructure and school environment on the achievement of learning and entrepreneurship in Class XI students of SMK Negeri 2 Denpasar in the academic year 2017/2018. Based on the results of calculations show X1 (Educational Infrastructure) to Y (Craft and Entrepreneurship Learning Achievement) using Product Moment data analysis obtained 0.692 and the t value of $37.266 > 1.6$ then the proposed H_0 is rejected and H_a is accepted so H_a states. The results of the calculation of X2 (school environment) against Y (Learning Achievement in Entrepreneurship and Entrepreneurship) using Product Moment data analysis obtained 0.532 and the t value of $31.048 > 1.6$ then the proposed H_0 is rejected and H_a is accepted so H_a states. The results of calculations X1 (Educational Target Means) and X2 (School Environment) to Y (Learning Achievement and Entrepreneurship Achievement) using Product Moment data analysis obtained 0.962 and the calculated F value $997.244 > 3.1$ then the proposed H_0 is rejected and H_a is accepted so that H_a states, Relative Contributions (SR) for each predictor are X1 predictors of 47.85% and X2 predictors of 28.12%. While the effective contribution of the X1 predictor was 44.31% and the effective contribution of the X2 predictor was 26.05%.

Keywords: Facilities and Infrastructure, School Environment, Learning Achievement in Craft and Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Pendidikan memiliki fungsi antara lain menyiapkan manusia sebagai manusia, menyiapkan tenaga kerja, dan menyiapkan warga negara yang baik. Dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sektor pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Pendidikan yang baik akan menciptakan generasi muda yang berkualitas sehingga mampu memperbaiki pembangunan di setiap negara. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan pengaruh yang sangat positif bagi masyarakat dan negara apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Perkembangan zaman diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat, membuat banyak pihak cukup memperhatikan berbagai kegiatan dan permasalahan yang ada di bidang pendidikan. Dalam buku Strategi Belajar Mengajar dijelaskan bahwa, "Dewasa ini pendidikan diartikan sebagai bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada anak didik yang dapat digunakan untuk menghadapi hidup dan tantangan masa depan" (Supriyadi, 2011:99). Pendidikan sekolah menjadi tumpuan harapan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan yang berlangsung di sekolah keberadaannya disengaja, diniati, direncanakan. serta diatur sedemikian rupa melalui tata cara dan mekanisme yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kata lain pendidikan sekolah diselenggarakan secara sistematis dan sistemik.

Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), karena di sekolah tempat berlangsungnya proses atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran dijelaskan bahwa "Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar" (Baharuddin dan Esa, 2007:16). Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang, baik dalam hal pengetahuan, afektif maupun psikomotor.

Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Faktor internal meliputi kesehatan jasmani dan rohani siswa, kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, bakat, dan cara belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kelengkapan dan ketersediaan sarana pendidikan di sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan bahwa, "Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik" (Dalyono, 2009:244). Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar. Tiadanya alat-alat itu guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi anak, sehingga tidak mustahil timbul kesulitan belajar. Kesulitan belajar lainnya juga terlihat dari kurang fokusnya ingatan siswa hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru tanpa bisa SMK Negeri 2 Denpasar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Denpasar yang memiliki banyak jurusan dan bidang keahlian tertentu. Oleh karena itu ketersediaan sarana prasarana pendidikan seperti laboratorium, dan alat peraga harus mendukung demi tercapainya prestasi belajar siswa yang baik. Selain itu SMK Negeri 2 Denpasar juga berlokasi dekat dengan jalan raya yang bising. SMK 2 Denpasar memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebesar 70, artinya siswa dituntut untuk mendapatkan nilai paling rendah untuk mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 70. Berdasarkan keterangan tersebut peneliti melakukan survey awal kepada siswa kelas XI pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK 2 Denpasar, pada kelas XI di SMK 2 Denpasar. Hasil

dari survey diperoleh data berupa hasil belajar yang dilihat dari hasil latihan ulangan harian 4 semester genap Tahun Ajaran 2015-2016. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM adalah sebesar 55%, berdasarkan nilai tersebut secara umum dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi rendah terlihat dari banyaknya siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam buku Analisis Data Penelitian Dengan Statistik dijelaskan bahwa "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain" (Hasan, 2004:7).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil perhitungan X_1 (Sarana Prasarana Pendidikan) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,692 dan nilai t hitung $37,266 > 1,6$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, "Ada korelasi yang signifikan sarana prasarana pendidikan dengan prestasi belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

Hasil perhitungan X_2 (lingkungan sekolah) terhadap Y (Prestasi BelajarPrakaryaDan

Kewirausahaan)dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,532 dan nilai t hitung $31,048 > 1,6$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, "Ada korelasi yang signifikan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

Hasil perhitungan X_1 (Sarana Prasaran Pendidikan) dan X_2 (Lingkungan Sekolah) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,962 dan nilai F hitung $997,244 > 3,1$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, "Ada korelasi yang signifikan sarana prasarana pendidikan dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

Besar pengaruh sarana dan prasaran serta lingkungan sekolah terhadap variabel terikat prestasi belajar sebesar 92,6%.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan X_1 (Sarana Prasarana Pendidikan) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,692 dan nilai t hitung $37,266 > 1,6$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, "Ada korelasi yang signifikan sarana prasarana pendidikan dengan prestasi belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

Hasil perhitungan X^2 (lingkungan sekolah) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,532 dan nilai t hitung 31,048 > 1,6 maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, "Ada korelasi yang signifikan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

Hasil perhitungan X_1 (Sarana Prasarana Pendidikan) dan X_2 (Lingkungan Sekolah) terhadap Y (Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan) dengan menggunakan analisis data *Product Moment* diperoleh 0,962 dan nilai F hitung 997,244 > 3,1 maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima sehingga H_a menyatakan, "Ada korelasi yang signifikan sarana prasarana pendidikan dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

Besar pengaruh sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah terhadap variabel terikat prestasi belajar sebesar 92,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aksara Baharuddin dan Esa. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ruzz Media

Algifari. (1997). *Analisis Statistik Untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE

Anindita Dianingtyas. (2010). Pengaruh Keaktifan Siswa

dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI

Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran/an. Bandung: Alfabeta

Bafadal, Ibrahim. 2004. Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta: PT. Bumi

Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik enelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset

Cochran, G. William. 1991. Teknik Penarikan Sampel. Jakarta:

Universitas Indonesia

Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan.

Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002.

Psikologi Belajar. Jakarta:

Rineka Cipta Hadi, Sutrisno.

2004. Analisis Regresi.

Yogyakarta: ANDI Hasan,

Iqbal. 2004. Analisis Data

Penelitian Dengan Statistik.

Jakarta: PT. Bumi Aksara

Destiana Saraswati. (2010).
Pengaruh
Motivasi Belajar
dan
Metode Pembelajaran
terhadap Prestasi Belajar
Akuntansi Siswa Kelas XI
IPS SMA Negeri 1 Bantul
Yogyakarta Tahun Ajaran
2009/2010. *Skripsi*.
Yogyakarta: FISE UNY

Dimiyati & Mudjiono.(2009).
Belajar Dan Pembelajaran.
Jakarta:
Rineka Cipta.

Hamzah B. Uno. (2008).
*Teori
Motivasi
dan
Pengukurannya
Analisis di*